

STRATEGI PENDIDIKAN DASAR UNTUK MENCAPAI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN PENDIDIKAN

Siti Mahmudah

Nono Hery Yoenanto

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya

E-mail: siti.mahmudah-2020@psikologi.unair.ac.id

Abstract: Good education financing accountability will produce quality education output. Accountability must be applied in every aspect of financing to support activities, because cost is one of the most influential elements in an educational activity. This literature review aims to determine strategies in the management of basic education accountability. Data collection is based on a literature study of 7 literatures ranging from 2013 to 2020. The articles were obtained by reviewing the official Google Scholar website. The results of the study indicate that the strategies that can be carried out by a basic education organization to achieve education management accountability. Good governance, wealth management, school-based management (SBM), and principal competencies.

Key words: *Accountability Strategy, Management Accountability, Basic Education*

Abstrak: Akuntabilitas pembiayaan pendidikan yang baik akan menghasilkan *output* pendidikan yang berkualitas. Akuntabilitas harus diterapkan dalam setiap aspek pembiayaan untuk mendukung kegiatan, karena biaya atau pembiayaan adalah salah satu unsur yang sangat berpengaruh dalam semua kegiatan, khususnya kegiatan pendidikan. Jenis penelitian ini adalah literatur review. Literatur review ini bertujuan untuk mencari strategi-strategi dalam pengelolaan akuntabilitas ranah pendidikan dasar yang dapat digunakan nantinya sebagai salah satu cara evaluasi atau program yang dapat memperbaiki kinerja lembaga pendidikan atau sekolah. Pengumpulan data didasarkan pada studi kepustakaan dari 7 literatur dengan rentang tahun 2013 sampai 2020. Artikel diperoleh dengan meninjau situs web resmi *Google Scholar*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi-strategi yang dapat dilakukan sebuah organisasi pendidikan dasar untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan pendidikan. Beberapa diantaranya adalah *Good governance* (pemerintahan yang baik), *wealth management* (manajemen kekayaan), manajemen berbasis sekolah (MBS), dan kompetensi kepala sekolah.

Kata kunci: Strategi Akuntabilitas, Akuntabilitas Pengelolaan, Pendidikan Dasar .

Manajemen pendidikan diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bermutu karena perubahan pandangan dalam pendidikan masa ini. Khususnya dalam permasalahan biaya pendidikan, siapapun mengakui makin mahalnya pendidikan saat ini. Dan memang tidak salah apabila dikatakan pendidikan yang bermutu membutuhkan biaya. Untuk mengelola keuangan sekolah tentunya dapat dilakukan dengan manajemen keuangan dalam sekolah, manajemen keuangan bertujuan untuk memperoleh dan mencari peluang sumber-sumber pendanaan bagi kegiatan sekolah, untuk keefektifan penggunaan dana, dan membentuk laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Akuntabilitas harus diterapkan dalam setiap aspek pembiayaan untuk mendukung kegiatan, karena biaya adalah salah satu unsur yang sangat berpengaruh dalam suatu kegiatan pendidikan. Akuntabilitas pembiayaan pendidikan yang baik akan menghasilkan *output* pendidikan yang berkualitas (Hastina, et al, 2020).

Peraturan pemerintah No.17 Tahun 2010 menyebutkan bahwa pengelolaan pendidikan adalah pengaturan kewenangan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, penyelenggara pendidikan yang didirikan masyarakat, dan satuan pendidikan agar proses pendidikan

dapat berlangsung sesuai dengan tujuan nasional (BPK - Badan Pemeriksa Keuangan, 2010). Dalam pasal 47 juga disebutkan bahwa satuan pendidikan yang didirikan masyarakat menetapkan kebijakan tata kelola pendidikan untuk menjamin efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan. Guna dalam hal pengelolaan pembiayaan pendidikan tepat sasaran berdasarkan kebijakannya. Banyak faktor yang diduga bermanfaat dan berkaitan dengan usaha untuk meningkatkan pendidikan, salah satunya adalah tentang masalah akuntabilitas.

Hastina dkk. (2020) Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan baik ditingkat makro (negara) maupun di tingkat mikro (lembaga) yang dianggap penting adalah masalah tentang pembiayaan, pembiayaan merupakan unsur yang multak harus tersedia. Pemerintah Republik Indonesia sesuai amanat Undang-Undang setiap tahunnya telah mencanangkan alokasi anggaran pendidikan sebesar minimal 20% dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), demikian pula pemerintah daerah setiap tahun menetapkan anggaran untuk pendidikan seperti untuk gaji guru dan gaji tenaga kependidikan lainnya di daerah.

Smith & Benavot (2019) akuntabilitas sebagai landasan kontemporer pendidikan, yang semakin ditandai dengan pemantauan eksternal dan penekanan pada hasil. Masalah akuntabilitas pendidikan menurut (Hastina dkk., 2020) akuntabilitas pembiayaan pendidikan di Indonesia merupakan salah satu masalah yang krusial, meskipun sebenarnya masalah pembiayaan tidak sepenuhnya berpengaruh langsung terhadap kualitas pendidikan, tetapi berkaitan erat dengan kelancaran pembelajaran di sekolah, pengadaan sarpras dan sumber belajar. Karena biaya dalam pendidikan merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan sebuah pendidikan. Pentingnya akuntabilitas sebagai efektivitas dan efisiensi kualitas program pendidikan tanpa ada penyalahgunaan dan mengalokasikan dana pendidikan sesuai dengan semestinya. Adanya permasalahan pada penerapan prinsip akuntabilitas pada sekolah dasar. Keberhasilan penerapan prinsip akuntabilitas sangat ditentukan komitmen dan kemauan

seluruh stakeholder sekolah terutama kepemimpinan kepala sekolah.

Pengelolaan pendidikan merupakan suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam bidang pendidikan. Khususnya dalam sekolah dasar sebagai pendidikan dasar yang ikut membentuk sikap mental, etika dan wawasan peserta didik sebagai pengembangan dimasa yang akan datang. Hal yang penting untuk menjalankan pengelolaan pendidikan yang baik dalam sekolah dasar. Untuk mencapai pengelolaan pendidikan yang baik tentu melibatkan komponen-komponen, seperti pemimpin (kepala sekolah), guru, pegawai dan *stakeholder* pendidikan (Anwar, 2017). Kepala sekolah sebagai pemimpin dapat memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya dan begitupun sebaliknya (Lisnawati, 2018). Bagi sekolah dasar yang telah melakukan manajemen berbasis sekolah, artinya sekolah telah melaksanakan prinsipnya. Didalamnya terdapat pembelajaran inovatif, transparansi dan akuntabilitas.

Akuntabilitas kinerja sekolah merupakan bentuk pertanggungjawaban sekolah dalam melaksanakan program kegiatan kepada warga sekolah (Trihantoyo, 2015). Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kegiatan pelaporan terhadap suatu program dengan melihat alur kegiatan mulai dari input-proses-output. Kegiatan tersebut berfungsi untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi pada masa yang akan datang. Akuntabilitas pembiayaan adalah untuk menilai bagaimana pencapaian kinerja sekolah dan kepuasan publik terhadap pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah, untuk mengikutsertakan masyarakat dalam pengawasan pelayanan pendidikan serta mempertanggung jawabkan komitmen pelayanan pendidikan kepada masyarakat luas (Hastina dkk., 2020).

Tujuan manajemen keuangan sendiri adalah untuk memperoleh, dan mencari sumber peluang dana bagi kegiatan sekolah, dengan harapan dana bisa digunakan secara efektif dan tidak melanggar aturan, tentunya diperlukan juga pembuatan laporan keuangan yang akuntabel dan transparan. Disinilah peran manager sekolah atau kepala sekolah untuk mengelola keuangan dengan

sebaik mungkin dengan memperdayakan sumber daya manusia yang ada dilingkungan sekolah. Untuk kegiatan pendanaan kegiatan atau program sekolah dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibubukan secara transparan untuk tercapainya pelaksanaan program sekolah yang efektif dan efisien (Rofiq, 2017).

(Mesiono & Roslaeni, 2021) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pendidikan adalah (1) kenaikan harga, (2) perubahan relatif gaji guru, (3) perubahan populasi presentasi anak sekolah, (4) meningkatnya standar pendidikan, (5) meningkatnya usia anak yang meninggalkan sekolah, (6) meningkatnya tuntutan terhadap pendidikan yang lebih tinggi. (Hastina, et al, 2020) menyebutkan biaya pendidikan ditentukan oleh faktor, besar kecilnya instansi pendidikan, jumlah siswa, gaji guru, rasio perbandingan siswa dan guru, kualifikasi guru, tingkat pertumbuhan penduduk dan kebijakan pendapatan. Dan Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menunjukkan laporan atau catatan yang dapat dipertanggung jawabkan. Akuntabilitas sendiri mengandung kewajiban menurut undang-undang untuk melayani atau memfasilitasi pengamat independen yang memiliki hak untuk melaporkan temuan atau informasi mengenai administrasi keuangan.

Sebagai pengelola pendidikan sangat penting untuk mengetahui prinsip akuntabilitas di dalam sekolah sebagai sebuah tanggung jawab yang dilaksanakan (Trihantoyo, 2015). Manajemen sekolah ataupun kepala sekolah harus objektif, bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam melakukan pengawasan dalam biaya pendidikan untuk tercapainya akuntabilitas pengelolaan pendidikan. Yang didalamnya pengawasan meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut hasil pengawasan, yang nantinya dapat digunakan sebagai salah satu cara evaluasi atau program yang dapat memperbaiki kinerja sekolah pendidikan. Sehingga peneliti ingin melakukan review mengenai akuntabilitas pengelolaan pada jenjang pendidikan dasar.

METODE

Artikel ini didasarkan pada studi kepustakaan dari 7 literatur dengan rentang

tahun 2013 sampai 2020. Artikel diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan dengan meninjau situs web resmi *Google Scholar*. Setiap artikel dipilih berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang disusun oleh penulis sebagai langkah pertama mengetahui pengelolaan dana pendidikan dasar. Spesifik pertanyaan tersebut meliputi: (1) akuntabilitas pengelolaan pendidikan dasar; (2) strategi-strategi dalam tantangan pengelolaan akuntabilitas pendidikan dasar. Hal-hal terkait pertanyaan-pertanyaan diatas dikumpulkan sebagai bacaan lebih lanjut. Data yang dikumpulkan dari setiap artikel kemudian dianalisis sesuai dengan pertanyaannya.

HASIL

Akuntabilitas pengelolaan pendidikan dasar

Akuntabilitas secara singkat adalah tanggung jawab kepada seseorang atau untuk suatu kegiatan. Secara harfiah, konsep akuntabilitas atau "*accountability*" berasal dari dua kata, yaitu "*account*" (rekening, catatan, laporan) dan "*ability*" "kemampuan". Akuntabilitas sebagai perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pengawasan dan pertanggungjawaban (Nurhayati dkk., 2023). Akuntabilitas bisa diartikan sebagai kemampuan menunjukkan laporan atau catatan yang dapat dipertanggung jawabkan. Akuntabilitas itu sendiri mengandung kewajiban menurut undang-undang untuk melayani pengawas yang memiliki hak untuk melaporkan temuan informasi mengenai administrasi keuangan (Hastina dkk., 2020).

Mengelola sistem manajemen dengan baik untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses, menugaskan guru atau tenaga pendidikan untuk melayani pengelolaan sekolah, komunikasi antarwarga di lingkungan sekolah secara efisien. (Anggraini, 2013) Akuntabilitas merupakan landasan bagi proses penyelenggaraan pengelolaan pendidikan yang nantinya harus dipertanggungjawabkan tindakan dan pekerjaannya kepada warga sekolah. Akuntabilitas dalam program rancangan kegiatan dan anggaran sekolah menyangkut

hak warga sekolah untuk memperoleh informasi pertanggungjawabannya. (Hastina, et al, 2020) akuntabilitas berfungsi sebagai jaminan evaluasi eksternal, sebagai prinsip, sebagai prosedur dan sebagai evaluasi kualitas.

Tidak hanya transparansi dan partisipasi, akuntabilitas juga berperan penting dalam pengelolaan pendidikan. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat maka pihak sekolah dapat menggunakan dana dengan bertanggungjawab. Kemudian, diperlukan adanya partisipasi sebagai timbal balik antara pemerintah, masyarakat, dan sekolah terhadap program yang dijalankan. (Anggraini, 2013) yang meneliti mengenai transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas bahwa pengelolaan dana dalam program RKAS di SDN Pacarkeling VIII sebagai unsur utama terciptanya *good governance*. Tujuan akuntabilitas pembiayaan pendidikan untuk terciptanya kepercayaan masyarakat luas terhadap sekolah, dengan kepercayaan masyarakat yang besar dapat mendorong partisipasi yang lebih tinggi pada pengelolaan manajemen sekolah. Akuntabilitas bukan merupakan akhir dari sistem penyelenggaraan manajemen pada sekolah, tetapi merupakan faktor pendorong yang mempengaruhi munculnya kepercayaan dan partisipasi publik (Hastina dkk., 2020). Adanya akuntabilitas dalam kinerja sekolah atau lembaga pendidikan yang secara tepat dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan sekolah (Trihantoyo, 2015).

Strategi-strategi dalam tantangan pengelolaan akuntabilitas pendidikan dasar

Mengelola pembiayaan pendidikan, tentunya akan menghadapi tantangan-tantangan dalam pelaksanaan hingga pelaporan. Khususnya didalamnya dibutuhkan sebuah akuntabilitas untuk keefektifan dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan. Berdasarkan literatur kepustakaan didapatkan strategi-strategi

yang dapat dilakukan sebuah organisasi pendidikan dasar untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan pendidikan. *Good governance, wealth management*, manajemen berbasis sekolah (MBS), dan kompetensi kepala sekolah.

Praksis *good governance* seharusnya pula diterapkan dalam manajemen berbasis sekolah (MBS) sebagai model manajemen yang memberikan otonomi yang lebih besar pada sekolah dan dapat mendorong partisipasi warga sekolah (Dasor, 2018). Implementasi *good governance* dalam pendidikan menganut prinsip didalamnya, terdapat partisipasi, responsivitas, akuntabilitas, keadilan dan transparansi.

Rofiq (2017) *Wealth management* sebagai model yang lebih maju untuk perencanaan keuangan yang memberikan masukan pada individu, keluarga, maupun institusi terkait menggunakan *management asset*. Pengelolaan pendidikan dengan *wealth management* yang baik harus diupayakan dalam pengelolaan pendidikan sebagai investasi dimasa mendatang. Manajemen berbasis sekolah (Wibowo, 2012) merupakan model pengelolaan sekolah yang memberikan otonomi yang lebih besar kepada sekolah dikarenakan konsep lama pengelolaan sekolah sangat dipengaruhi oleh kekuasaan eksternal (MKE). (Trihantoyo, 2015) Menyebutkan pentingnya sekolah dasar melakukan pengelolaan berbasis akuntabilitas kinerja untuk meningkatkan kepercayaan sekolah terhadap berbagai tuntutan masyarakat yang selalu meningkat.

Mengenai kompetensi kepala sekolah berdasarkan penelitian (Salim, 2017) terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 60.6% antara kemampuan manajerial dengan efektivitas pengelolaan sekolah. Yang artinya kemampuan manajerial kepala sekolah memberikan pengaruh yang cukup besar. Untuk kemudahan dalam melihat hasil reuiu dapat dilihat melalui tabel 1.

Tabel 1. Hasil Review Peneliti.

No	Judul	pengarang, Tahun	Hasil
1	transparansi, partisipasi dan akuntabiitas pengelolaan anggaran	Ristya Dwi Anggraini, 2013	Transparansi pengelolaan anggaran dana BOS dalam program RKAS di SDN Pacarkeling VIII sangat transparan. Hal

No	Judul	pengarang, Tahun	Hasil
	dan BOS dalam Program RKAS di SDN Pacarkeling VIII Surabaya		tersebut dapat dilihat dari terbukanya informasi mengenai penerimaan dana BOS serta informasi yang disediakan mengenai anggaran dana BOS dalam program RKAS
2	Analisis kebijakan pendidikan terkait akuntabilitas pembiayaan pendidikan	Hastina, Dini Ayu Safitri, Ramadhan, Andika, 2020	Akuntabilitas pembiayaan pendidikan dibuat agar terciptanya kepercayaan masyarakat luas terhadap suatu sekolah atau instansi terkait. Kepercayaan publik yang besar terhadap sekolah/instansi dapat mendorong partisipasi yang lebih tinggi dari mereka terhadap pengelolaan manajemen sekolah. Akuntabilitas Pembiayaan Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu masalah yang dirasakan masih krusial.
3	Analisis standar pengelolaan pendidikan dasae dan menengah	Muhammad Faishal Haq, 2017	terdapat empat permasalahan pokok dalam pendidikan di Indonesia, yakni mutu pendidikan, perluasan dan pemerataan layanan pendidikan bermutu, relevansi, efektivitas dan efisiensi
4	Peningkatan efektivitas pengelolaan sekolah melalui penguatan kemampuan manjerial kepala sekolah	Nur Agus Salim, 2017	Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kemampuan manajerial terhadap efektivitas pengelolaan sekolah. Kontribusi kemampuan manajerial terhadap variabel efektivitas pengelolaan sekolah adalah sebesar 60,6%.
5	manajemen sekolah dasar berbasis akuntabilitas kinerja	Syunu Trihantoyo, 2015	Dengan akuntabilitas kinerja, sekolah mampu mengidentifikasi tingkat keberhasilan, kendala, dan hambatan untuk perbaikan pada tahun berikutnya
6	pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan disekolah dasar kecamatan ngemplak kabupaten sleman	Mugi Rahayu, 2015	pelaksanaan pengelolaan pendidikan di Sekolah Dasar di Kecamatan Ngeplak pada aspek perencanaan program pendidikan telah memenuhi standar pengelolaan
7	program penggabungan sekolah dasar dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan	Tita Setiawati, 2018	Program penggabungan Sekolah Dasar adalah meningkatkan keberhasilan penyelenggaraan Sekolah Dasar yang efektif dan efisien, sedangkan dari aspek kepentingan publik, dengan penggabungan Sekolah Dasar dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat di bidang pendidikan.

PEMBAHASAN

Dalam akuntabilitas pengelolaan pendidikan dasar, diperlukan beberapa strategi untuk mencapai efisiensi akuntabilitas. Diantaranya, menerapkan prinsip sekolah yang *good governance*, mengelola sekolah dengan *wealth management* yang baik, prinsip MBS sebagai penerapan otonomi sekolah, dan evaluasi

pada setiap strategi yang digunakan dan hasilnya.

Salah satu prinsip *good governance* yang sangat penting diterapkan pada tata kelola organisasi sekolah ialah prinsip akuntabilitas. Akuntabilitas, transparansi dan hadirnya partisipasi masyarakat pada penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan adalah aspek penting dalam terlaksananya *good governance* (Masyitah, 2019). Penerapan prinsip akuntabilitas pada

pengelolaan sekolah dasar memiliki nilai positif. Akuntabilitas mendorong keterbukaan pada pengelolaan keuangan, memonitor tugas dan program kegiatan sekolah, dan mencegah penyelewengan sehingga terbentuklah laporan pertanggungjawaban yang terbuka, efektif, dan efisien.

Pengelolaan pendidikan menggunakan *wealth management* yang baik, efektif, efisien, transparan dan akuntabel harus tetap diupayakan karena hal ini dapat menjadi suatu investasi dimasa yang akan datang. (Rofiq, 2017) *Wealth management* adalah tipe yang lebih maju dari perencanaan keuangan yang hanya memberikan nasihat bagi individu atau organisasi, tentunya perkembangan *wealth management* tidak terlepas dari pergeseran budaya menabung menjadi budaya investasi. Prinsip *wealth management* dalam pengelolaan dana pendidikan ialah keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik. *Wealth management* menjadi salah satu substansi manajemen sekolah yang akan ikut menentukan berjalan atau tidaknya kegiatan manajemen keuangan sekolah. Dengan tujuan untuk memperoleh, mencari sumber-sumber dana bagi kegiatan sekolah dengan penggunaan dana yang efektif, transparan, akuntabel.

Wibowo (2012) Manajemen berbasis sekolah (MBS) diartikan sebagai model pengelolaan yang memberikan otonomi, fleksibilitas kepada sekolah dan partisipasi langsung warga sekolah dan masyarakat. tujuannya untuk memberikan kewenangan dan tanggungjawab yang lebih besar kepada sekolah untuk melaksanakan tata sekolah dengan partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Manajemen berbasis sekolah menjadikan pengelolaan pendidikan lebih terarah dan terkoordinasi dengan baik dari segi penyelenggaraan, pengembangan, pendanaan dan pengawasan (Trisnawati, 2019). Manajemen berbasis sekolah diharapkan dilaksanakan secara transparan dan akuntabel untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efisien dan efektif tanpa mengesampingkan tujuan pendidikan nasional (Haq, 2017).

Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan, mempunyai peran yang nyata dalam upaya peningkatan kinerja guru dan kualitas pendidikan, kepala sekolah yang

kurang tegas, dan tidak konsisten, sering menimbulkan ketidakpercayaan guru terhadap kebijakan kepala sekolah yang ditetapkan. Peran kepala sekolah begitu penting dalam menentukan kebijakan dan strategi pendidikan. Terlebih dengan adanya otonomi daerah, maka kepala sekolah mempunyai otoritas dalam menentukan arah kebijakan sekolah. (Haq, 2017) Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah menuntut kepemimpinan kepala sekolah profesional yang memiliki kemampuan manajerial. Karena, manajemen berbasis sekolah dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja guru (Rohma, et al, 2020). Dan secara bersama-sama partisipasi stakeholder, transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektifitas pengelolaan dana bantuan di sekolah (Susanti, 2019).

Manajemen pembiayaan sekolah secara tertib dan teratur sesuai tujuan manajemen keuangan adalah untuk mewujudkan tertibnya administrasi keuangan sehingga penggunaan keuangan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah dan menjabat sebagai otorisator berfungsi sebagai orang yang dapat memerintahkan pembayaran. Faktor utama yang menyebabkan rendahnya efisiensi manajemen pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh kurangnya kajian dan penelitian mengenai konsep manajemen pendidikan (Gaol, 2020). Penerapan prinsip akuntabilitas membutuhkan komitmen, konsistensi dan konsekuen. (Waruwu & Nuryani, 2021) Sikap ini perlu diterapkan kepada pemimpin-pemimpin sekolah sehingga tercapainya prinsip akuntabilitas. Dan dibutuhkan sebuah evaluasi terhadap laporan-laporan pengelolaan pendidikan, sebagai tolak ukur keberhasilan sebuah program dan dapat menjaga kualitas sekolah.

SIMPULAN

Implementasi manajemen berbasis sekolah pada sekolah dasar secara efektif dan efisien sesuai tujuan dan sasaran manajemen berbasis sekolah pada aspek pengembangan kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, sarana dan prasarana, pembiayaan dan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat. Akuntabilitas merupakan landasan bagi proses

penyelenggaraan pengelolaan pendidikan yang nantinya harus dipertanggungjawabkan tindakan dan pekerjaannya kepada warga sekolah. Khususnya didalamnya dibutuhkan sebuah akuntabilitas untuk keefektifan dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan. Berdasarkan literatur kepustakaan didapatkan strategi-strategi yang dapat dilakukan sebuah organisasi pendidikan dasar untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan pendidikan. *Good governance, wealth management*, manajemen berbasis sekolah (MBS), dan kompetensi kepala sekolah. Dan dibutuhkan komitmen, konsistensi dalam menjalankannya.

SARAN

Saran bagi pembaca pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu opsi strategi-strategi dalam menerapkan akuntabilitas pengelolaan pendidikan dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, R. D. (2013). Transparansi, Partisipasi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana BOS Dalam Program RKAS di SDN Pacarkeling VIII Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 1(2), 201–208.
- Anwar, H. (2017). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan Madrasah Aliyah Swasta. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 15–27.
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2010). Peraturan Pemerintah (PP) No. 17 Tahun 2010-Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5025/pp-no-17-tahun-2010>
- Dasor, Y. W. (2018). Implementasi Good Governance Dalam Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 137–273.
- Lumban Gaol, N. T. (2020). Sejarah Dan Konsep Manajemen Pendidikan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(1), 79-88.
- Haq, M. F. (2017). Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan dasar dan Menengah. *EVALUASI*, 1(1), 26–41.
- Hastina, Safiltri, D. A., Ramadhan, & Andika. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Akuntabilitas Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Mappesona*, 2(2), 1–11.
- Lisnawati, R. (2018). Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, dan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(2), 143-149.
- Masyitah. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus SDN Nomor 41 Birue Kabupaten Barru). *Meraja Journal*, 2(41), 185–201.
- Mesiono & Roslaeni. (2021). Model-Model Pembiayaan Pendidikan (Analisis Efektivitas dan Efisiensi Dalam Insitusi Pendidikan). *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 2(1), 1–18.
- Nurhayati, Arifuddin, Akib, M., Intihanah, Natsir, & Indrijawati, A. (2023). Akuntabilitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada sekolah menengah pertama di kabupaten kolaka timur. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 8(1), 38–51.
- Rofiq, A. (2017). Wealth Management Strategi Pengelolaan Asset: Transparansi, Akuntabilitas, Efektifitas Efisiensi. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 64-75.
- Rohma, S., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of School-Based Management and Teacher's Professionalism toward Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 13–23.
- Salim, N. A. (2017). Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Sekolah Melalui Penguatan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2(1), 8–16.
- Smith, W. C. & Benavot, A. (2019). Improving accountability in education: the importance of structured democratic voice. *Asia Pacific Education Review*, 20(2), 193–205.
- Susanti, H. (2019). Penerapan Good School Governance (GSG) dan Pengaruhnya terhadap Efektifitas Pengelolaan Bantuan Operasional (BOS) Sekolah Dasar Kota Blitar. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 74-84..
- Trihantoyo, S. (2015). Manajemen Sekolah Berbasis Akuntabilitas Kinerja. *Widyagogik*, 3(1), 90–102.
- Trisnawati, F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Madrasah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 14(01), 1-19.
- Waruwu, M., & Nuryani, L. K. (2021). Studi Kasus Penerapan Prinsip Akuntabilitas pada Pengelolaan Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4120–4126.
- Wibowo, E. (2012). Efektifitas Manajemen Berbasis Sekolah dalam pelaksanaan Pendidikan. *Diambil dari Jurnal Ilmiah PDF online*.

